

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG JURUSAN
KEBIDANAN PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
KAMPUS METRO SKRIPSI, JUNI 2025**

Anis Almukharomah

**HUBUNGAN PEKERJAAN DAN PENGETAHUAN IBU DENGAN
PERILAKU PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS PASAR
SIMPANG KABUPATEN TANGGAMUS, JULI 2025**

xiv + 55 halaman + 9 tabel + 3 gambar +9 lampiran

RINGKASAN

Pemberian ASI eksklusif berperan penting dalam mendukung tumbuh kembang optimal dan menurunkan angka kesakitan dan kematian anak. Masalah kurang gizi pada bayi masih menjadi tantangan di Indonesia, dengan prevalensi stunting sebesar 21,5%. Dampak bayi tidak diberikan ASI Eksklusif beresiko terkena diare yang parah, fatal dan memiliki resiko kematian lebih besar karena terjadinya malnutrisi. Pemberian ASI eksklusif di wilayah Lampung sebesar 76,20%. Pemberian ASI pada tahun 2023 di Kabupaten Tanggamus mencakup 85,1% usia 0-6 bulan menerima ASI eksklusif. Prevalensi ASI Eksklusif pada bayi usia kurang dari 6 bulan Puskesmas Pasar Simpang Kecamatan Kotaagung Timur pada tahun 2023 yaitu 83,3%. Beberapa faktor yang memengaruhi rendahnya praktik ASI eksklusif antara lain pengetahuan ibu yang kurang dan pekerjaan ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pekerjaan dan pengetahuan ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif.

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan rancangan *cross sectional* dan dilaksanakan pada bulan Juni 2025 di Puskesmas Pasar Simpang, Kaupate Tanggamus. Ibu menyusui yang memiliki bayi usia 6–12 bulan menjadi populasi pada penelitian ini. Sampel berjumlah 52 ibu yang dipilih menggunakan teknik *consecutive sampling*. Pengumpulan data menggunakan alat ukur kuesioner untuk memperoleh data pengetahuan, pekerjaan ibu dan perilaku pemberian ASI eksklusif. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* dan dengan tingkat kemaknaan (α) 0,05%.

Hasil penelitian perilaku pemberian ASI Eksklusif proporsi pengetahuan kurang sebesar 57,1%, proporsi ibu bekerja sebesar 20,0% dan proporsi perilaku pemberian ASI Eksklusif yang tidak memberikan ASI eksklusif sebesar 69,2%. Hasil uji bivariat menggunakan *chi square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif ($p = 0,031$; $POR = 5.000$). Tidak ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif ($p = 0,061$; $POR = 0,259$).

Kesimpulan penelitian ini bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan perilaku pemberian ASI Eksklusif. Tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif. Perlu edukasi terhadap ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif untuk selalu memberikan ASI eksklusif pada bayinya.

Kata Kunci : Perilaku pemberian ASI Eksklusif, ASI, pekerjaan ibu, kesadaran

**TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC MAJORING IN
MIDWIFERY APPLIED BACHELOR STUDY PROGRAM MIDWIFERY
METRO CAMPUS THESIS, JUNE 2025**

Anis Almukharomah

**THE RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL KNOWLEDGE,
OCCUPATION AND EDUCATION ON EXCLUSIVE BREASTFEEDING
BEHAVIOR AT THE SIMPANG MARKET HEALTH CENTER,
TANGGAMUS DISTRICT, JUNE 2025.**

xiv+ 55 pages + 9 tables + 3 figures + 9 appendices

SUMMARY

Exclusive breastfeeding plays an important role in supporting optimal growth and development and reducing child morbidity and mortality. Infant malnutrition remains a challenge in Indonesia, with a stunting prevalence of 21.5%. Infants who are not exclusively breastfed are at risk of severe, fatal diarrhea and have a greater risk of death due to malnutrition. Exclusive breastfeeding in Lampung region is 76.20%. Breastfeeding in 2023 in Tanggamus District includes 85.1% of 0-6 months of age receiving exclusive breastfeeding. The prevalence of exclusive breastfeeding in infants less than 6 months of age at Puskesmas Pasar Simpang, Kotaagung Timur sub-district in 2023 was 83.3%. Some factors that influence the low practice of exclusive breastfeeding include lack of maternal knowledge and maternal employment. This study aims to determine the relationship between maternal employment and knowledge with exclusive breastfeeding behavior.

This study was a survey study with a cross sectional design and was conducted in June 2025 at Pasar Simpang Health Center, Kaupate Tanggamus. Breastfeeding mothers who have babies aged 6-12 months are the population in this study. The sample amounted to 52 mothers who were selected using the consecutive sampling technique. Data collection used a questionnaire to obtain data on knowledge, maternal employment and exclusive breastfeeding behavior. Data analysis used univariate analysis and bivariate analysis using the chi-square test and with a significance level (α) of 0.05%.

The results of the study of exclusive breastfeeding behavior, the proportion of poor knowledge was 57.1%, the proportion of working mothers was 20.0% and the proportion of exclusive breastfeeding behavior that did not provide exclusive breastfeeding was 69.2%. The results of the bivariate test using chi square showed that there was a significant relationship between maternal knowledge and exclusive breastfeeding behavior ($p = 0.031$; $POR = 5,000$). There was no significant relationship between maternal employment and exclusive breastfeeding behavior ($p = 0.061$; $POR = 0.259$).

The conclusion of this study is that there is a significant relationship between maternal knowledge and exclusive breastfeeding behavior. There is no relationship between maternal employment and exclusive breastfeeding behavior. It is necessary to educate mothers who do not provide exclusive breastfeeding to always provide exclusive breastfeeding to their babies.

Keywords: Exclusive breastfeeding behavior, breast milk, mother's occupation, awareness.